

August 2

## “The Substance of Moral Character,”

Not boasting of things without our measure, that is, of other men's labours; but having hope, when your faith is increased, that we shall be enlarged by you. 2 Corinthians 10:15.



would not be sin; but it will not answer thus to yield to the enemy. Your will needs to be sanctified and subdued instead of being arrayed in opposition to that

repining you will be among the most of God....  
unhappy of mortals....

You should keep off from Satan's enchanted ground and not allow your minds to be swayed from allegiance to God. Through Christ you may and should be happy and should acquire habits of self-control. Even your thoughts must be brought into subjection to the will of God and your feelings under the control of reason and religion. Your imagination was not given you to be allowed to run riot and have its own way without any effort at restraint or discipline. If the thoughts are wrong the feelings will be wrong, and the thoughts and feelings combined make up the moral character.... If you yield to your impressions and allow your thoughts to run in a channel of suspicion, doubt, and

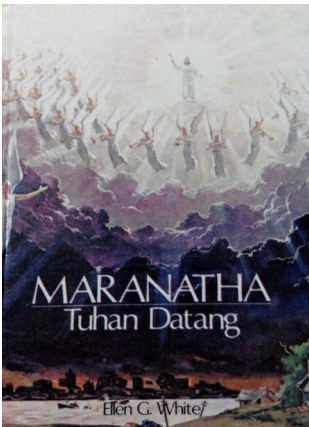
Dear Sister F, you have a diseased imagination; and you dishonor God by allowing your feelings to have complete control of your reason and judgment. You have a determined will, which causes the mind to react upon the body, unbalancing the circulation and producing congestion in certain organs; and you are sacrificing health to your feelings.

You are making a mistake, which, if not corrected, will not end with wrecking your own happiness merely. You are doing positive injury, not only to yourself, but to the other members of your family.... You have ... let your highly wrought imagination control reason.... Had you no power over your feelings, this

Man has been placed in a world of sorrow, care, and perplexity. He is placed here to be tested and proved, as were Adam and Eve, that he may develop a right character and bring harmony out of discord and confusion. There is much for us to do that is essential.... And there is much for us to enjoy. Through Christ we are brought into connection with God. His mercies place us under continual obligation; feeling unworthy of His favors, we are to appreciate even the least of them. Testimonies for the Church 5:310, 311.

2 Agustus

## "Isi Pokok Karakter Moral"



Kami tidak bermegah atas pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain di daerah kerja yang tidak dipatok untuk kami. Tetapi kami berharap, bahwa apabila imanmu makin bertumbuh, kami akan mendapat penghormatan lebih besar lagi di antara kamu, jika dibandingkan dengan daerah kerja yang dipatok untuk kami. 2 Korintus 10:15.

Engkau haruslah menjauh dari tempat yang dipikat oleh Setan dan jangan membiarkan pikiranmu dialihkan dari persekutuan dengan Allah. Melalui Kristus engkau boleh dan mesti bergembira dan hendaknya memperoleh kebiasaan-kebiasaan pengendalian diri. Bahkan pikiran-pikiranmu haruslah dibawa ke dalam penguasaan kehendak Allah dan perasaan-perasaanmu di bawah kendali akal sehat dan agama. Khayalanmu janganlah membuatmu menjadi kacau dan liar tanpa suatu usaha pembatasan atau disiplin. Jika pikiran salah, maka perasaan pun akan menjadi salah, dan pikiran serta perasaan itu menyatu membentuk karakter moral.... Jika engkau menyerah kepada kesankesanmu dan membiarkan pikiran-pikiranmu dalam kecurigaan, keraguan,



dan keluhan, maka engkau akan menjadi orang yang paling tidak bahagia di antara manusia fana.....

Saudari F yang terkasih, engkau mempunyai imajinasi yang sakit; dan engkau tidak menghormati Allah dengan membiarkan perasaan-perasaanmu mengendalikan sepenuhnya akal pikiran dan penilaianmu. Engkau mempunyai sebuah keinginan yang nekat, yang menyebabkan pikiran bereaksi atas tubuh, tidak seimbangnyanya peredaran darah dan menghasilkan kepadatan dalam organ-organ tertentu; dan dengan demikian engkau sedang mengorbankan kesehatan demi perasaan-perasaanmu.

Engkau membuat suatu kekeliruan, yang jika tidak dikoreksi, tidak akan berakhir dengan mengandaskan kebahagiaanmu saja. Engkau sedang melukai bukan hanya dirimu sendiri, tetapi juga para anggota keluargamu.....

Engkau telah membiarkan ....imajinasimu yang terlalu gelisah mengendalikan akal pikiran.... Jika engkau tidak memiliki kekuatan atas perasaan-perasaanmu, maka hal ini tidaklah menjadi dosa; tetapi ia itu tidak akan menjawab demikian untuk menyerah pada musuh. Keinginan-keinginanmu perlu disucikan dan ditundukkan sebagai ganti dibiarkan bertentangan pada keinginan-keinginan Allah....

Manusia telah ditempatkan di dalam sebuah dunia kesedihan, kecemasan, dan kebingungan. Dia ditempatkan untuk diuji dan dicoba, seperti Adam dan Hawa, sehingga dia dapat menumbuhkan sebuah karakter yang baik dan membawa keharmonisan atas pertentangan pendapat dan kebingungan. Ada banyak hal penting bagi kita untuk dikerjakan..... Dan ada banyak hal bagi kita untuk dinikmati. Melalui Kristus kita dibawa dalam hubungan dengan Allah. BelaskasihNya menempatkan kita di bawah kewajiban yang berkelanjutan; dengan merasa diri tidak layak atas belaskasihNya, kita hendaknya menghargai bahkan yang paling kecil dari karuniaNya itu.